

PEMILIHAN PREFERENSI WISATAWAN DI KAWASAN LENGKONG *NIGHT STREET FOOD* BERDASARKAN PENGARUH LOKASI STRATEGIS

Syifa Fitri Ernia¹, Vera Fibriyaningsih², Naila Aprilia Harahap³, Widyastuti⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen Resort dan Leisure, Universitas Pendidikan
Indonesia

Jl. Dr. Setiabudi No. 229 40154, Sukasari, Jawa Barat

*1e-mail: syifaernia05@upi.edu

²verafibriyaningsih@upi.edu, [naila](mailto:naila@upi.edu), widyastuti@upi.edu⁴

*Corresponding author

Received: June, 2026	Revised:	Accepted:
----------------------	----------	-----------

ABSTRAK

Pariwisata kuliner perkotaan merupakan komponen penting dalam pembangunan perkotaan, di mana lokasi strategis memiliki peran kunci dalam membentuk preferensi wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lokasi strategis terhadap preferensi wisatawan dalam memilih Lengkong Night Street Food sebagai destinasi wisata kuliner perkotaan di Kota Bandung. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner kepada 33 responden yang sebelumnya pernah berkunjung ke lokasi tersebut. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier sederhana untuk melihat hubungan antara variabel lokasi strategis dan preferensi wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lokasi strategis, yang meliputi aksesibilitas, ketersediaan transportasi umum, fasilitas pendukung, dan kenyamanan lingkungan, memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi wisatawan. Sebagian besar responden memberikan persepsi positif, terutama terkait kedekatan dengan pusat kota, kemudahan akses, dan rasa aman yang dirasakan, yang berkontribusi pada durasi kunjungan yang lebih lama serta niat untuk berkunjung kembali. Namun, ditemukan beberapa keterbatasan seperti kurangnya lahan parkir dan infrastruktur pejalan kaki yang belum optimal. Kesimpulannya, lokasi strategis tidak hanya memengaruhi keputusan awal untuk berkunjung, tetapi juga pengalaman wisata secara keseluruhan, sehingga peningkatan fasilitas pendukung dan penataan ruang diperlukan untuk meningkatkan keberlanjutan dan daya saing.

Keywords: Preferensi Wisatawan, Strategi Lokasi, Wisata Kuliner, Makanan Kaki Lima.

1. PENDAHULUAN

Pariwisata memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan ekonomi dan sosial pada suatu daerah, sehingga pemilihan lokasi destinasi menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa lokasi strategis menjadi penentu utama dalam meningkatnya daya tarik sebuah kawasan wisata. Menurut (Zebua et al., 2025) menemukan bahwa aksesibilitas yang baik dapat meningkatkan nilai dan minat wisatawan terhadap sebuah destinasi. Hal serupa pun disampaikan oleh (Lestari et al., 2023) yang menjelaskan bahwa lokasi destinasi berpengaruh langsung terhadap keputusan wisatawan dalam memilih tempat yang mereka kunjungi. Selain itu, (Afandi et al., 2023) menegaskan bahwa aksesibilitas dan atribut destinasi termasuk ke dalam kelengkapan fasilitas, berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan. sehingga hal ini memperkuat daya tarik destinasi terutama di kawasan perkotaan. Dari ketiga temuan di atas menunjukkan bahwa lokasi strategis bukan hanya soal jarak yang dekat atau mudah dicapai, melainkan juga berkaitan dengan kenyamanan, fasilitas, dan pengalaman yang ditawarkan kepada pengunjung.

Lokasi strategis kawasan wisata berkaitan dengan aksesibilitas, kedekatan dengan pusat aktivitas perkotaan, serta dukungan lingkungan yang menunjang kenyamanan wisatawan. (Fadillah et al., 2023) menyebutkan bahwa kawasan street food di Jl. Lengkong Kecil berada di pusat Kota Bandung sehingga mudah dijangkau wisatawan. Selain itu, (Rizkyta, 2022) menegaskan bahwa lokasi strategis juga ditentukan oleh kemudahan transportasi dan navigasi digital. Dalam konteks wisata kuliner, lingkungan urban dan interaksi sosial memperkuat daya tarik kawasan (Fajri & Kemala, 2022), sejalan dengan temuan (Farid Adinata et al., 2020) yang menyatakan bahwa aksesibilitas dan lokasi strategis berpengaruh signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan pada kawasan wisata perkotaan.

Preferensi wisatawan merupakan pilihan destinasi berdasarkan kebutuhan dan pengalaman yang diharapkan. (Rizkyta, 2022) menunjukkan bahwa preferensi wisatawan di Lengkong Night Street Food dipengaruhi oleh suasana, atraksi, dan kualitas pelayanan. Selain itu, (Fadillah et al., 2023) menyebutkan bahwa tampilan visual dan keramaian kawasan membentuk persepsi kualitas wisatawan, sementara (Andari et al., 2023) menegaskan bahwa kemudahan akses, kenyamanan, dan efisiensi mobilitas turut menentukan preferensi wisatawan.

Lokasi strategis menjadi salah satu faktor utama dalam preferensi wisatawan. Menurut (Nasqa & Darmawan, 2025) lokasi yang mudah dijangkau dan dekat dengan pusat aktivitas sosial ekonomi menjadi salah satu hal yang meningkatkan minat wisatawan secara signifikan. Penelitian yang dikemukakan oleh (Lestari et al., 2023) menunjukkan bahwa aksesibilitas yang baik serta ketersediaan fasilitas pendukung yang memadai menjadi faktor dominan dalam pemilihan destinasi wisata oleh wisatawan. Kawasan Lengkong *Night Street Food* di Kota Bandung memiliki potensi lokasi strategis karena letaknya yang berada di tengah

pusat kota dan didukung oleh berbagai macam transportasi (Yovina Mulyati, 2019). Selain itu (Yovina Mulyati, 2019) menambahkan bahwa faktor biaya dan kualitas fasilitas turut mempengaruhi preferensi wisatawan di kawasan urban. Data-data ini menegaskan bahwa lokasi strategis tidak hanya soal kemudahan akses, melainkan kenyamanan dan kelengkapan fasilitas juga mendukung pengalaman wisatawan.

Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai bagaimana pengaruh lokasi strategis kawasan Lengkong *Night Street Food* terhadap preferensi wisatawan dalam memilih destinasi. Hal ini penting dikarenakan kawasan ini memiliki potensi yang terbilang cukup besar sebagai destinasi wisata urban, belum ada kajian yang secara khusus membahas mengenai faktor lokasi dalam konteks preferensi wisatawan di kawasan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor lokasi yang banyak diminati wisatawan, sehingga pengelola kawasan dan pemerintah daerah dapat merancang strategi pengembangan yang lebih efektif.

Penelitian sebelumnya yang relevan antara lain (Afandi et al., 2023) yang menjelaskan bahwa aksesibilitas dan lokasi strategis berpengaruh signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan, terutama pada kawasan wisata perkotaan. (Nasqa & Darmawan, 2025) menyimpulkan bahwa fasilitas yang lengkap serta lokasi yang mudah dijangkau menjadi faktor utama dalam pemilihan destinasi wisata. Menurut (Setiawan et al., 2023) mengungkapkan bahwa karakteristik lokasi destinasi, khususnya yang dekat dengan pusat aktivitas perkotaan, berperan penting dalam membentuk loyalitas wisatawan pada destinasi wisata kuliner. (Firdaus et al., 2018) menegaskan bahwa sarana transportasi menjadi hal yang penting karena hal ini memengaruhi wisatawan untuk memilih sebuah destinasi wisatawan. Penelitian-penelitian ini memberikan dasar empiris yang kuat untuk mengkaji pengaruh lokasi strategis di kawasan Lengkong Street secara lebih spesifik.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokusnya yang menelaah kawasan Lengkong Night Street Food sebagai destinasi wisata urban yang memiliki karakteristik berbeda dari studi sebelumnya. Penelitian terdahulu umumnya membahas pengaruh lokasi strategis secara umum. sedangkan penelitian yang terbaru mengintegrasikan aspek aksesibilitas, fasilitas pendukung, dan kondisi lingkungan sekitar dalam satu analisis komprehensif untuk melihat bagaimana ketiganya mempengaruhi preferensi wisatawan secara langsung. Pendekatan ini memberikan kontribusi baru karena menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam serta rekomendasi yang lebih relevan bagi pengembangan kawasan Lengkong Night Street Food agar daya saing dan keberlanjutannya semakin meningkat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh data yang objektif, terukur, dan dapat dianalisis secara statistik. Menurut (Adiningrat et al., 2025) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan pendekatan yang bertujuan mendeskripsikan fenomena yang ada untuk menganalisis dan menguraikan karakteristik subjek tanpa implikasi generalisasi yang luas. Penelitian deskriptif mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik,

perubahan, hubungan, kesamaan, serta perbedaan fenomena dengan fenomena lain. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarikan kepada wisatawan yang pernah berkunjung ke kawasan Lengkong *Night Street Food*.

Pada penelitian kuantitatif deskriptif, data dikumpulkan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan hubungan antara faktor lokasi strategis kawasan Lengkong *Night Street Food* dan preferensi pemilihan wisatawan dengan analisis statistik deskriptif serta regresi linier untuk mengukur pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Metode deskriptif kuantitatif memberikan gambaran yang objektif mengenai pola, karakteristik, dan kecenderungan responden berdasarkan data primer yang dikumpulkan dalam bentuk angka.

Lokus penelitian ini adalah kawasan Lengkong *Night Street Food* yang berlokasi di Lengkong Kecil, Paledang, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat. Kawasan tersebut dikenal sebagai salah satu pusat wisata kuliner di Kota Bandung. Lengkong *Night Street Food* dijadikan lokus penelitian karena kawasan ini memiliki lokasi yang sangat strategis di Kota Bandung, dekat dengan pusat alun-alun dan mudah diakses oleh warga maupun wisatawan luar kota. Kawasan tersebut menjadi pusat kuliner malam favorit yang menawarkan berbagai pilihan makanan dari yang tradisional hingga internasional, sehingga menarik berbagai kalangan, termasuk mahasiswa dan warga lokal. Selain aksesibilitas dan variasi kuliner, Lengkong *Night Street Food* memiliki suasana yang ramai, harga terjangkau, serta dikenal melalui promosi di media sosial yang memperkuat posisinya sebagai destinasi kuliner populer di Kota Bandung. Keunikan ini membuat kawasan tersebut sangat relevan untuk dikaji dalam penelitian tentang pengaruh lokasi strategis terhadap preferensi wisatawan dalam memilih tempat wisata kuliner.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bagaimana karakteristik lokasi strategis Kawasan Lengkong Night Street Food ditinjau dari aspek aksesibilitas, fasilitas pendukung, dan lingkungan sekitar?

Karakteristik lokasi strategis Kawasan Lengkong Night Street Food, jika ditinjau dari aspek aksesibilitas, fasilitas pendukung, dan kondisi lingkungan sekitar, secara umum menunjukkan tingkat preferensi yang tinggi dari wisatawan. Berdasarkan Tabel 3.1 Penilaian Wisatawan terhadap Lokasi Strategis, rata-rata penilaian responden terhadap aspek aksesibilitas berada pada rentang baik hingga sangat baik, dengan skor mendekati 4,3 pada skala 1–5, yang menunjukkan bahwa jarak dari pusat kota, ketersediaan transportasi umum, serta kemudahan mencapai lokasi dipersepsikan sebagai faktor utama yang mendorong keputusan berkunjung. Hal ini konsisten dengan visualisasi pada bagan lokasi strategis yang memperlihatkan nilai batang yang relatif tinggi dan stabil pada hampir seluruh indikator, meliputi kebersihan area sekitar, kejelasan tanda lokasi (landmark), kualitas fasilitas

pencahayaan dan keamanan, ketersediaan jalur pejalan kaki, kemudahan akses transportasi umum, dan ketersediaan area parkir.

Tabel 3.1 Penilaian Wisatawan terhadap Lokasi Strategis

Indikator Lokasi Strategis	Rata-rata skor	Kategori
Kebersihan area sekitar lokasi	4,3	Baik
Kejelasan tanda lokasi (landmark)	4,4	Baik
Fasilitas pencahayaan dan keamanan yang nyaman	4,5	Sangat baik
Ketersediaan jalur pejalan kaki yang nyaman	4,1	Baik
Transportasi umum yang mudah	4,2	Baik
Ketersediaan tempat parkir	3,8	Cukup baik

Fasilitas pendukung dan kualitas lingkungan fisik kawasan juga memperoleh penilaian positif dari mayoritas responden. Sebagian besar wisatawan memberikan skor 4–5 untuk kebersihan area, kenyamanan pencahayaan dan rasa aman pada malam hari, serta kelengkapan jalur pejalan kaki, sehingga mengindikasikan bahwa kondisi ruang publik di kawasan tersebut cukup mendukung aktivitas wisata kuliner malam. Namun demikian, variasi skor yang masih tampak pada indikator ketersediaan tempat parkir dan jalur pejalan kaki mengisyaratkan adanya sebagian responden yang mengalami keterbatasan pada dua aspek tersebut. Oleh karena itu, peningkatan pengelolaan parkir dan penataan koridor pejalan kaki dapat direkomendasikan sebagai langkah strategis untuk memperkuat persepsi wisatawan terhadap lokasi strategis Lengkong Night Street Food dan, pada gilirannya, meningkatkan daya tarik kawasan secara keseluruhan.

2. Bagaimana preferensi wisatawan dalam memilih Kawasan Lengkong Night Street Food sebagai destinasi wisata kuliner urban?

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada wisatawan, Kawasan Lengkong Night Street Food menunjukkan sebagai destinasi wisata kuliner urban yang sangat dipengaruhi oleh faktor lokasi strategis dan aksesibilitas. Persepsi wisatawan terhadap kemudahan menjangkau kawasan ini dari pusat kota, kemudahan menemukan lokasi, serta posisi kawasan yang berada di lingkungan

perkotaan yang aktif menjadi faktor awal dalam proses pengambilan keputusan berkunjung. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa sekitar 65-75% responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa lokasi Lengkong Night Street Food mudah dijangkau dari pusat kota, mudah ditemukan, dan berada pada lokasi yang strategis. Hal ini menunjukkan bahwa kedekatan lokasi dan kemudahan akses menjadi pertimbangan utama wisatawan sebelum memutuskan untuk berkunjung ke kawasan wisata kuliner malam.

Selain faktor kedekatan lokasi, aspek aksesibilitas transportasi juga menjadi hal yang penting dalam membentuk preferensi wisatawan. Berdasarkan hasil kuesioner, sekitar 60-70% responden menyatakan bahwa keberadaan moda transportasi umum seperti angkot, bus, dan ojek online mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung. Kemudahan dalam menggunakan transportasi umum memberikan fleksibilitas bagi wisatawan, khususnya bagi pengunjung yang tidak menggunakan kendaraan pribadi. Kondisi ini menunjukkan bahwa Lengkong Night Street Food telah terintegrasi dengan sistem mobilitas perkotaan, sehingga mampu menarik wisatawan untuk berkunjung dari berbagai daerah. Preferensi terhadap destinasi yang mudah diakses tanpa kendala transportasi memperkuat posisi kawasan ini sebagai bagian dari aktivitas wisata urban yang efisien dan praktis.

Dari aspek kenyamanan dan keamanan, hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi wisatawan terhadap kondisi kawasan pada malam hari cenderung memberikan pandangan yang positif. Lebih dari 65% responden menyatakan bahwa Lengkong Night Street Food terasa aman untuk dikunjungi pada malam hari serta didukung oleh pencahayaan yang cukup. Persepsi keamanan ini berkontribusi langsung terhadap kenyamanan dan keamanan wisatawan selama berada di kawasan. Hal tersebut terlihat dari 60% responden yang menilai bahwa lokasi yang strategis dan nyaman membuat mereka bersedia tinggal lebih lama dan mencoba lebih banyak penjual makanan. Hubungan antara lokasi strategis, rasa aman, dan perilaku wisatawan tersebut divisualisasikan pada Bagan 3.2, yang menunjukkan kecenderungan meningkatnya durasi kunjungan, kepuasan, serta eksplorasi kuliner seiring dengan persepsi positif terhadap lokasi dan aksesibilitas kawasan.

Bagan 3.2 Preferensi Wisatawan

Meskipun secara umum memperoleh penilaian positif, hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa fasilitas pendukung masih menjadi perhatian wisatawan. Sekitar 55-65% responden menyatakan bahwa ketersediaan dan kenyamanan tempat parkir memengaruhi keputusan mereka untuk berkunjung. Selain itu, sekitar 60% wisatawan menyebutkan bahwa kedekatan Lengkong Night Street Food dengan pusat kuliner dan hiburan lainnya mendorong mereka untuk menggabungkan kunjungan dalam satu rangkaian aktivitas wisata. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan tersebut berfungsi sebagai suatu wisata urban yang saling terhubung

dengan destinasi lain, meskipun masih memerlukan peningkatan dalam pengelolaan fasilitas penunjang, khususnya parkir dan jalur pejalan kaki.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sekitar 70% wisatawan memberikan penilaian positif terhadap kawasan Lengkong Night Street Food. Lokasi strategis dan kemudahan akses menjadi salah satu alasan utama kepuasan wisatawan, yang tercermin dari tingginya persentase responden yang menyatakan berniat kembali berkunjung dalam 3 bulan kedepan serta mereka akan merekomendasikan kawasan ini kepada keluarga atau temannya. Pada temuan ini menegaskan bahwa lokasi dan aksesibilitas tidak hanya memengaruhi keputusan awal berkunjung, namun juga membentuk pengalaman wisatawan secara menyeluruh. Hal tersebut diperkuat oleh saran terbuka dari responden yang menekankan perlunya dilakukan perubahan dalam penataan parkir yang lebih rapih, pengurangan parkir liar, serta peningkatan kenyamanan jalur pejalan kaki guna mendukung keberlanjutan kawasan sebagai destinasi wisata kuliner urban.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi strategis Kawasan Lengkong Night Street Food memiliki pengaruh yang signifikan terhadap preferensi wisatawan dalam memilih destinasi kuliner urban. Faktor-faktor utama yang memengaruhi keputusan kunjungan meliputi kedekatan lokasi dengan pusat kota, kemudahan akses, serta tersedianya transportasi umum. Selain itu, kenyamanan dan keamanan kawasan pada malam hari turut memperkuat pengalaman positif wisatawan, terlihat dari lamanya waktu kunjungan dan niat untuk kembali atau merekomendasikan lokasi ini kepada orang lain. Meski demikian, fasilitas pendukung seperti tempat parkir dan jalur pejalan kaki masih perlu ditingkatkan agar kepuasan pengunjung lebih optimal. Temuan ini menegaskan bahwa lokasi strategis tidak hanya berkaitan dengan kemudahan akses, tetapi juga mencakup kenyamanan, fasilitas, dan pengalaman yang diterima wisatawan, sehingga menjadi aspek penting dalam pengembangan kawasan sebagai destinasi wisata kuliner urban yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrat, N., Albina, M., Padila, W., & Tanjung, E. . (2025). Descriptive research in education. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(3), 2557–2564.
- Afandi, M. L., Wibowo, J., Candraningrat, C., & Supriyanto, A. (2023). Analisis Hubungan Atribut Destinasi Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Kawasan Malioboro. *Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata*, 6(2), 89–97. <https://doi.org/10.32528/sw.v6i2.1200>
- Andari, T., Fitri, S. E., Mudhofir, M. R. T., Putu Mahendri, I. G. A., Khaririyatun, N., Hanifah, V. W., & Hertasning, B. (2023). Analisis Preferensi Wisatawan Terhadap Pemilihan Angkutan Di Lombok (Studi Kasus: Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika). *Jurnal*

Penelitian Transportasi Darat, 25(1), 74–83.
<https://doi.org/10.25104/jptd.v25i1.2271>

- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12.
<https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Fadillah, H. N., Desvianda, F., & Maulana, M. A. (2023). Strategi Komunikasi Pemasaran Street Food Di Jalan Lengkong Kecil Kota Bandung Dalam Menarik Perhatian Pengunjung. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 5(2), 30–37.
<https://jurnal.irs.ac.id/index.php/mnjm/article/download/271/170>
- Fajri, K., & Kemala, Z. (2022). Pengembangan Kuliner Tradisional Lengkong Kecil Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Bandung. *Tourism Scientific Journal*, 8(1), 74–92.
<https://doi.org/10.32659/tsj.v8i1.229>
- Farid Adinata, A., Putra, D., & Sakti, B. (2020). *PENGARUH ATRAKSI WISATA, AMENITAS, DAN AKSESIBILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI KE GILI MATRA (Meno, Air, dan Trawangan)*.
<https://journal.unram.ac.id/index.php/jrp/en/article/view/4637>
- Firdaus, I., Lesmini, L., & Widiyanto, P. (2018). Faktok-faktor yang Mendorong Wisatawan Menggunakan Transportasi Umum. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.54324/j.mtl.v5i1.238>
- Lestari, A. A., Yuliviona, R., & Liantifa, M. (2023). Pengaruh Lokasi, Fasilitas dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 587–592. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i2.601>
- Nasqa, R. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh lokasi terhadap minat berkunjung di wisata: Literature review. *Jurnal Enterpreneur Dan Bisnis (JEBI)*, 4(1), 1–11.
<https://jurnal.umitra.ac.id/index.php/JEBI/article/view/1816%0Ahttps://jurnal.umitra.ac.id/index.php/JEBI/article/viewFile/1816/1593>
- Rizkyta, S. &. (2022). *Terhadap Kepuasan Wisatawan Lengkong Culinary Night Di Lengkong Kecil*,. 5(1), 14–22.
- Setiawan, H., Hamid, A., Bustan, J., & Ummasyroh. (2023). Tourist Loyalty Model Visiting Culinary Tourism Destinations. *International Journal of Social Science and Business*, 7(4), 876–886. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v7i4.51516>
- Yovina Mulyati, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Daya Tarik Destinasi Wisata Kota Bukitinggi. *Menara Ilmu*, XIII(1), 190–205.
- Zebua, M., Narimawati, U., & Juju, U. (2025). Analyzing the Impact of Attractions, Accessibility, and Facilities on Customer Value in Tourism Destinations. *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 9(2), 282–295.
<https://doi.org/10.36555/almana.v9i2.2863>